

PERAN MAHASISWA KKN IAKN TARUTUNG DALAM KEGIATAN SOSIAL KEMASYARAKATAN DESA BELANG MALUM SIDIKKALANG

Santiana Hutahaean¹, Sudung Hutagalung², Evelin Sihombing³, Ingrid Nababan⁴, Dicky Sinaga⁵

Manajemen Pendidikan Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Email: santianahutahaean10@gmail.com¹, sudunghutagalung551@gmail.com²,

mariaevelinsihombing31@gmail.com³, Ingritnababan@gmail.com⁴,

sinagad869@gmail.com⁵

Penulis Korespondensi: santianahuatahaean10@gmail.com

Abstract

*One application of the Tri Dharma of Higher Education is the Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata or KKN). It gives students the chance to put their academic knowledge to use in practical situations while also acting as a community participation program. The purpose of this study is to investigate how students from the Indonesian Christian Institute of Tarutung (IAKN Tarutung) participate in social and community activities in Belang Malum Village, Sidikalang District, Dairi Regency, as part of the Community Service Program (KKN). Data for this study was gathered through observation, interviews, and recording using a descriptive qualitative methodology. An interactive analytical approach that included data reduction, data display, and conclusion drawing was used to examine the data. The results show that KKN students actively participated in village development through community service projects, support for village government services, health and education programs, the Minggu Ceria program, and community empowerment projects like the creation of family medicinal plant gardens and flower gardens. Every program was carried out using a participative approach, enhancing cooperation between the local community, village government, and university. In addition to helping the community, the KKN program improved students' social awareness, leadership, communication, and academic proficiency. As a result, KKN is a useful tool for promoting sustainable rural development and fortifying university-community ties. **Keywords:** Community Engagement; Community Service Program; Rural Development; Social Activities; Student Role.*

Abstrak

Salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN adalah cara bagi siswa untuk mengabdikan diri kepada masyarakat dan memberi mereka sarana pembelajaran untuk menerapkan pengetahuan mereka di dunia nyata. Studi ini menyelidiki bagaimana mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Institut Agama Kristen Negeri (IAKN)

Tarutung berpartisipasi dalam aktivitas sosial kemasyarakatan di Desa Belang Malum, Kecamatan Sidikalang, Kabupaten Dairi. Metode deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian, yang mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sebuah model analisis interaktif digunakan untuk menganalisis data melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa KKN berkontribusi aktif pada pembangunan desa melalui kegiatan gotong royong, pendampingan pelayanan pemerintahan desa, pendidikan, pelayanan kesehatan, program Minggu Ceria, dan pemberdayaan masyarakat dengan mendirikan taman bunga dan apotek hidup. Dirancang untuk meningkatkan kerja sama antara perguruan tinggi, pemerintah desa, dan masyarakat, seluruh program dijalankan dengan pendekatan partisipatif. Selain meningkatkan kompetensi akademik, kemampuan kepemimpinan, kemampuan komunikasi, dan kepedulian sosial mahasiswa, kegiatan kerja lapangan (KKN) menguntungkan masyarakat. Oleh karena itu, KKN dapat membantu memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat dan mendukung pembangunan desa yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Kegiatan Sosial; Kuliah Kerja Nyata; Pembangunan Desa; Pengabdian Masyarakat; Peran Mahasiswa.

PENDAHULUAN

Salah satu bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN memberikan kesempatan kepada siswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan nilai akademik yang mereka pelajari selama pendidikan. Kegiatan kerja lapangan (KKN) merupakan proses pembelajaran sosial yang melibatkan mahasiswa secara langsung dengan masyarakat dan merupakan bagian dari kewajiban akademik mereka. Diharapkan melalui kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat (KKN), mahasiswa

dapat memperoleh pemahaman tentang berbagai situasi, kesulitan, dan peluang yang ada di lingkungan mereka sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. KKN membantu siswa belajar komunikasi, kemampuan sosial, kepemimpinan, dan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan mereka (Syardiansah, 2019). KKN juga menunjukkan bahwa perguruan tinggi memiliki peran penting dalam menyelesaikan masalah sosial melalui keterlibatan mahasiswa sebagai bagian dari masyarakat.

Mahasiswa Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung melakukan

kegiatan kerja keras (KKN) di Desa Belang Malum di Kecamatan Sidikalang. Kehadiran mahasiswa KKN di Desa Belang Malum adalah contoh hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam membangun kerja sama dan kepedulian sosial. Karakteristik kehidupan masyarakat desa masih terkait dengan nilai-nilai sosial seperti kebersamaan, gotong royong, hubungan kekeluargaan, dan kepedulian sesama warga. Nilai-nilai sosial ini sangat penting untuk memastikan bahwa berbagai kegiatan pembangunan masyarakat berhasil. Mahasiswa tidak hanya melakukan program kerja yang telah direncanakan, tetapi juga mengalami proses adaptasi dan interaksi sosial dengan masyarakat setempat. Kurnia dkk. (2020) mendefinisikan kegiatan KKN sebagai bentuk pengabdian yang bertujuan untuk meningkatkan kepedulian mahasiswa terhadap kondisi masyarakat melalui kegiatan pemberdayaan yang melibatkan partisipasi masyarakat.

Mahasiswa memiliki banyak peran dalam kegiatan sosial kemasyarakatan. Mereka tidak hanya membantu dalam kegiatan yang dilakukan oleh orang lain, tetapi mereka juga dapat membantu dalam menciptakan perubahan sosial. Mahasiswa memiliki kemampuan akademik yang dapat membantu masyarakat mengembangkan berbagai potensi yang ada di desa. Mahasiswa harus mampu memahami

kebutuhan masyarakat dan membuat kegiatan yang bermanfaat. Karena masyarakat adalah bagian penting dari proses perubahan sosial, keberhasilan suatu program pengabdian sangat dipengaruhi oleh keterlibatan aktif masyarakat. Agar program pengabdian dapat memberikan efek yang berkelanjutan, pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan pengabdian harus dilakukan dengan pendekatan yang melibatkan masyarakat.

Kegiatan sosial kemasyarakatan sangat penting bagi masyarakat Desa Belang Malum Sidikalang untuk mempertahankan hubungan dan nilai kebersamaan. Mahasiswa dapat secara langsung berinteraksi dengan masyarakat melalui berbagai kegiatan sosial, seperti kegiatan keagamaan, pendidikan, dan kebersihan lingkungan. Melalui kegiatan ini, siswa dapat memperoleh pemahaman tentang budaya, adat istiadat, dan prinsip-prinsip yang berkembang dalam kehidupan masyarakat desa. Kegiatan kerja lapangan (KKN) tidak hanya bermanfaat bagi masyarakat, tetapi juga memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk menghadapi berbagai kondisi sosial di luar lingkungan akademik. Pengalaman ini dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk bekerja sama, menyelesaikan masalah, dan berinteraksi dengan berbagai kelompok masyarakat (Syardiansah, 2019). Karena itu, kegiatan sosial kemasyarakatan

dalam KKN memiliki peran penting dalam membangun hubungan timbal balik antara siswa dan masyarakat. Hubungan ini menjadi dasar kerja sama yang dapat mendukung pembangunan berkelanjutan masyarakat desa.

Mahasiswa IAKN Tarutung melakukan KKN di Desa Belang Malum Sidikalang. Ini adalah salah satu contoh nyata bagaimana mahasiswa berkontribusi pada kehidupan sosial masyarakat. Melalui berbagai kegiatan, mahasiswa berusaha menjawab kebutuhan masyarakat dan memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan lingkungan sosial. Kegiatan pengabdian melalui KKN menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki peran sebagai generasi muda yang dapat memberikan ide, tenaga, dan pengetahuan untuk membantu masyarakat menghadapi berbagai masalah. Kegiatan ini juga membantu siswa menerapkan nilai-nilai pelayanan, kepedulian, dan tanggung jawab kepada masyarakat. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting untuk melakukan penyelidikan tentang peran mahasiswa KKN IAKN Tarutung dalam kegiatan sosial kemasyarakatan di Desa Belang Malum Sidikalang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana keterlibatan mahasiswa, kontribusi yang mereka berikan, dan bagaimana kegiatan KKN berdampak pada hubungan sosial mereka dengan masyarakat Desa Belang

Malum.

METODE

Metode kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Tujuan dari metode ini adalah untuk memberikan deskripsi menyeluruh tentang peran mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung dalam kegiatan sosial kemasyarakatan yang terjadi di Desa Belang Malum, Kecamatan Sidikalang, Kabupaten Dairi. Dengan berinteraksi langsung dengan subjek penelitian, penelitian kualitatif dapat memberikan pemahaman tentang fenomena sosial berdasarkan kondisi yang terjadi secara alami. Dengan demikian, penelitian kualitatif dapat menggambarkan partisipasi siswa dan masyarakat secara menyeluruh.

Studi ini dilakukan di Desa Belang Malum, yang terletak di Kecamatan Sidikalang, Kabupaten Dairi, Sumatera Utara. Mahasiswa KKN IAKN Tarutung, kepala desa, perangkat desa, tokoh masyarakat, tokoh agama, pemuda, dan anggota masyarakat lainnya yang terlibat dalam kegiatan sosial kemasyarakatan selama KKN. Teknik purposive sampling digunakan untuk memilih informan. Informan ini dipilih karena mereka dianggap memiliki pengetahuan yang cukup dan terlibat langsung dalam program KKN, sehingga mereka dapat memberikan

informasi yang relevan dengan fokus penelitian (Tamrin dkk., 2025)..

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi menunjukkan keterlibatan langsung siswa dalam berbagai kegiatan sosial, seperti gotong royong, pelayanan keagamaan, bimbingan belajar, kebersihan lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat. Untuk mendukung hasil penelitian, wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan informan untuk mengetahui tentang peran mahasiswa, manfaat kegiatan, tingkat partisipasi masyarakat, dan kendala yang dihadapi selama KKN. Foto kegiatan, laporan program kerja, catatan lapangan, dan dokumen desa digunakan sebagai data pendukung. Tujuan dari teknik pengumpulan data ini adalah untuk mendapatkan data yang lengkap dan menggambarkan kondisi lapangan secara keseluruhan.

Model analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles, Huberman, dan Saldaña digunakan untuk melakukan analisis data. Tahapan ini termasuk proses reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi. Untuk mendapatkan gambaran tentang peran mahasiswa KKN dalam kegiatan sosial kemasyarakatan, data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis secara menyeluruh. Penelitian ini

menggunakan triangulasi sumber dan teknik untuk membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai informan dan berbagai metode pengumpulan data untuk memastikan keabsahan data

HASIL

1. Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai Bentuk Pengabdian kepada Masyarakat

Salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN), terutama dalam hal pengabdian kepada masyarakat. Melalui program ini, mahasiswa diberi kesempatan untuk mengintegrasikan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman akademik yang mereka peroleh selama kuliah ke dalam kehidupan masyarakat. Pelaksanaan KKN tidak hanya berfokus pada penyelesaian program kerja, tetapi juga bertujuan untuk membangun kerja sama antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pemberdayaan, pendampingan, dan penyelesaian berbagai masalah. (Aliyyah, 2021).

Mahasiswa menjadi agen perubahan (agen perubahan) selama KKN dan membantu masyarakat melalui berbagai kegiatan di tempat kerja mereka. Mahasiswa tidak hanya belajar bagaimana menerapkan pengetahuan mereka, tetapi juga belajar tentang kondisi budaya, sosial, ekonomi, dan lingkungan masyarakat di

mana mereka hidup. Oleh karena itu, KKN menjadi media pembelajaran yang mampu membentuk karakter siswa, meningkatkan kemampuan mereka untuk berkomunikasi, bekerja sama, memimpin, dan menumbuhkan rasa tanggung jawab sosial mereka terhadap masyarakat (Paputungan, 2023).

Salah satu bentuk kontribusi nyata perguruan tinggi dalam pembangunan desa adalah KKN, yang meningkatkan kualitas sumber daya manusia, memperkuat kelembagaan masyarakat, mengembangkan pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan kegiatan sosial kemasyarakatan lainnya. Mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar kontekstual dan berkontribusi pada pembangunan desa secara berkelanjutan melalui interaksi langsung dengan masyarakat. Akibatnya, KKN tidak hanya menguntungkan masyarakat yang menerima program, tetapi juga membantu mahasiswa memperoleh keterampilan akademik, sosial, dan profesional sebagai calon intelektual yang peduli terhadap pembangunan masyarakat.

2. Peran Mahasiswa dalam Kehidupan Sosial Masyarakat

Mahasiswa, sebagai anggota masyarakat, memiliki tanggung jawab intelektual dan moral untuk berkontribusi dalam penyelesaian berbagai masalah sosial. Sebagai insan akademis, mahasiswa

tidak hanya dituntut untuk menguasai ilmu pengetahuan, tetapi juga mampu mengimplementasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan bermasyarakat melalui berbagai kegiatan pengabdian, pemberdayaan, pendidikan, maupun kegiatan sosial lainnya. Oleh karena itu, siswa sering dianggap sebagai agen perubahan (agen perubahan), kontrol sosial (kontrol sosial), dan stok besi (generasi penerus). Mereka diharapkan dapat menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi masyarakat (Cahyono, 2019).

Keterlibatan aktif mahasiswa dalam kegiatan yang membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat dapat dilihat dalam pendampingan pendidikan, penyuluhan, kegiatan keagamaan, gotong royong, pemberdayaan ekonomi, dan kegiatan sosial lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Melalui interaksi langsung dengan masyarakat, siswa tidak hanya memberikan tenaga dan pengetahuan, tetapi juga memperoleh pengalaman belajar tentang situasi sosial yang sebenarnya. Ini membantu mereka belajar komunikasi, kepemimpinan, kerja sama, dan kepedulian terhadap lingkungan sosial (Silitonga, 2023).

Mahasiswa berperan sebagai fasilitator dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan membantu masyarakat menemukan potensi dan menyelesaikan masalah dengan pendekatan partisipatif.

Kemampuan mahasiswa untuk membangun hubungan yang baik dengan masyarakat, pemerintah desa, dan berbagai pihak yang terlibat dalam pembangunan desa sangat memengaruhi keberhasilan program pengabdian. Program yang dilaksanakan dengan bekerja sama dapat menghasilkan pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan selain manfaat jangka pendek (Irwansyah, 2024).

3. Kegiatan Sosial Kemasyarakatan dalam Pembangunan Desa

Kegiatan sosial kemasyarakatan sangat penting untuk pembangunan desa karena mereka mendorong masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam setiap proses pembangunan. Pembangunan desa tidak hanya berfokus pada pembangunan fisik; itu juga mencakup pembangunan sosial melalui meningkatkan kerja sama, gotong royong, kepedulian, dan pemberdayaan masyarakat. Kegiatan sosial kemasyarakatan mendorong masyarakat untuk berpartisipasi dalam mengidentifikasi masalah, merencanakan program, melaksanakan kegiatan, dan akhirnya menilai hasil pembangunan. Akibatnya, pembangunan desa menjadi lebih berkelanjutan, partisipatif, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat (Alfiansyah, 2023).

4. Pemberdayaan Masyarakat melalui

Kegiatan Pengabdian

Tujuan pemberdayaan masyarakat adalah untuk meningkatkan kemampuan, pengetahuan, keterampilan, dan kemandirian masyarakat sehingga mereka dapat melihat potensi mereka dan menyelesaikan masalah secara mandiri. Salah satu implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah mewujudkan pemberdayaan masyarakat dalam konteks perguruan tinggi melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada pemberian bantuan langsung, tetapi lebih berfokus pada proses pendampingan yang dapat membantu masyarakat berkembang secara berkelanjutan. Oleh karena itu, masyarakat menjadi fokus utama dalam setiap tahap pembangunan. Di sisi lain, perguruan tinggi berfungsi sebagai sarana untuk mendorong terwujudnya kemandirian masyarakat (Kosasih dkk., 2025).

Pendekatan pemberdayaan dalam kegiatan pengabdian menekankan betapa pentingnya partisipasi aktif masyarakat pada setiap fase kegiatan, mulai dari identifikasi kebutuhan, perencanaan program, pelaksanaan, dan evaluasi. Pendekatan partisipatif memberi masyarakat kesempatan untuk menyampaikan kebutuhan, mengeksplorasi potensi lokal, dan berpartisipasi secara aktif dalam menentukan keberhasilan program. Karena program disesuaikan dengan situasi

dan kebutuhan masyarakat, pendekatan ini menjadikan kegiatan pengabdian lebih efektif. Oleh karena itu, pemberdayaan masyarakat tidak hanya menghasilkan perubahan dalam jangka pendek, tetapi juga memberi masyarakat kemampuan untuk melanjutkan program secara mandiri setelah program selesai (Rahmania Amanda Asri dkk., 2026).

Salah satu bentuk nyata pemberdayaan masyarakat adalah program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN). Mahasiswa membantu masyarakat dalam mengembangkan potensi desa melalui pendidikan, sosial, kesehatan, lingkungan, dan pemberdayaan ekonomi. Mereka bertindak sebagai fasilitator, motivator, dan pendamping. Melalui keterlibatan langsung dengan masyarakat, mahasiswa tidak hanya menerapkan pengetahuan yang mereka pelajari di sekolah, tetapi juga menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk berkontribusi pada pembangunan desa yang berkelanjutan. Terbukti bahwa program pengabdian yang dirancang berdasarkan kebutuhan masyarakat dapat meningkatkan sumber daya manusia, memperkuat kerja sama sosial, dan mendorong pembentukan masyarakat yang lebih mandiri dan sejahtera (Pane et al., 2026).

5. Hubungan Perguruan Tinggi dan Masyarakat melalui Kegiatan KKN

Salah satu implementasi nyata dari Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat, terutama dalam hal pengabdian kepada masyarakat. Universitas bekerja sama dengan masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) untuk menemukan masalah, menemukan potensi lokal, dan menerapkan program pemberdayaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hubungan tersebut merupakan bentuk tanggung jawab sosial perguruan tinggi untuk mendukung pembangunan berkelanjutan selain hubungan akademik (Aliyyah et al., 2021). KKN berfungsi sebagai media yang menghubungkan pengetahuan yang dipelajari mahasiswa di universitas dengan kebutuhan masyarakat nyata. Mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang kontekstual dan menerapkan kemampuan akademik mereka untuk menyelesaikan masalah di bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, lingkungan, dan sosial. Sebaliknya, masyarakat memperoleh manfaat dari pendampingan, pendidikan, dan inovasi yang sesuai dengan kondisi lokal, yang menghasilkan hubungan yang saling menguntungkan antara perguruan tinggi dan masyarakat (Fatimah & Kasman, 2020)

Masyarakat berperan sebagai mitra

utama dalam pelaksanaan program karena hubungan yang terbentuk melalui KKN. Untuk memastikan bahwa program yang dilaksanakan benar-benar menangani masalah yang ada, setiap kegiatan yang dirancang harus dimulai dengan mengidentifikasi kebutuhan masyarakat. Pendekatan partisipatif mendorong masyarakat untuk terlibat secara aktif di semua bagian proses program, dari perencanaan hingga pelaksanaan. Oleh karena itu, karena masyarakat merasa bahwa program telah dilaksanakan, hasil penelitian dan penelitian (KKN) memiliki peluang yang lebih besar untuk berkelanjutan (Qorib, 2024).

Peran perguruan tinggi sebagai agen perubahan dalam pembangunan masyarakat diperkuat oleh kemitraan yang dibangun melalui KKN. Dengan bekerja sama dengan pemerintah desa, masyarakat, dan perguruan tinggi, berbagai inovasi dapat dibuat yang memenuhi kebutuhan lokal. Oleh karena itu, keberhasilan KKN tidak hanya diukur dari pelaksanaan program kerja; kolaborasi juga terjadi, yang dapat meningkatkan kapasitas masyarakat dan meningkatkan peran perguruan tinggi dalam melakukan pengabdian masyarakat yang berkelanjutan (Almadi et al., 2025).

DISKUSI

1. Peran mahasiswa KKN dalam kegiatan gotong royong Desa Belang Malum

Di Desa Belang Malum, Kuliah Kerja Nyata (KKN) IAKN Tarutung bertujuan untuk menyelesaikan program kerja dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan, keindahan, dan kelestarian lingkungan di desa. Menurut temuan yang dilakukan selama KKN, mahasiswa bekerja sama dengan pemerintah desa dan masyarakat untuk melakukan berbagai kegiatan yang berfokus pada penataan lingkungan dalam upaya membuat desa menjadi bersih, sehat, dan nyaman bagi semua orang. Untuk meningkatkan budaya gotong royong yang telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat Desa Belang Malum, kegiatan ini dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif dengan melibatkan masyarakat secara langsung.

Salah satu bentuk nyata peran mahasiswa KKN IAKN Tarutung dalam meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan di Desa Belang Malum adalah kegiatan gotong royong di mana mereka bekerja sama dengan aparat pemerintah desa dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman bagi semua orang. Hasil dari program menunjukkan bahwa kegiatan gotong royong akan dilakukan satu kali selama bulan Juni 2026, pada Rabu, 10 Juni 2026. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah membersihkan lingkungan di sekitar

Kantor Desa Belang Malum, badan jalan desa, saluran drainase, dan beberapa fasilitas umum yang merupakan pusat aktivitas masyarakat. Untuk memastikan bahwa seluruh peserta dapat bekerja secara terarah dan efektif, kegiatan ini dimulai dengan pemerintah desa bekerja sama untuk membagi lokasi kerja.

Pelaksanaan gotong royong dilakukan melalui berbagai aktivitas, seperti membersihkan rumput liar di sepanjang jalan desa, mengumpulkan sampah organik dan anorganik, membersihkan saluran drainase yang tersumbat, memangkas tanaman yang mengganggu akses jalan, serta merapikan halaman Kantor Desa Belang Malum. Seluruh kegiatan dilakukan secara bersama-sama tanpa membedakan tugas antara mahasiswa, aparatur desa, maupun masyarakat. Pola kerja yang kolaboratif tersebut menunjukkan bahwa budaya gotong royong masih menjadi nilai yang kuat dalam kehidupan masyarakat Desa Belang Malum. Kehadiran mahasiswa tidak hanya menambah tenaga dalam pelaksanaan kegiatan, tetapi juga memberikan motivasi kepada masyarakat untuk tetap mempertahankan budaya gotong royong sebagai salah satu modal sosial dalam pembangunan desa. dan membersihkan halaman Kantor Desa Belang Malum.

Kondisi lingkungan dan hubungan

sosial masyarakat diperbaiki oleh kegiatan gotong royong. Kegiatan ini berhasil meningkatkan kebersihan, kebersihan, dan kenyamanan di desa, mendukung aktivitas masyarakat sehari-hari.



Gambar 1.1 Kegiatan Gotong Royong di Dusun
Lae Gering

2. Pembuatan dan Perawatan Taman Bunga serta Apotek Hidup

Mahasiswa KKN IAKN Tarutung tidak hanya melakukan kegiatan gotong royong, tetapi mereka juga membangun taman bunga dan apotek hidup sebagai bentuk kepedulian mereka terhadap lingkungan desa. Program ini berpusat di Kantor Dusun IV Desa Belang Malum. Tujuannya adalah untuk menciptakan lingkungan yang lebih hijau, indah, dan nyaman sekaligus memberi tahu orang-orang tentang pentingnya memanfaatkan tanaman hias dan obat keluarga. Setelah proses pembuatan taman selesai, mahasiswa tidak hanya meninggalkan hasil pekerjaan tetapi juga bertanggung jawab untuk merawat taman selama KKN.

Mahasiswa KKN merawat taman setiap hari dengan menyiram tanaman pada pagi dan sore hari, membersihkan rumput

liar, menggemburkan tanah, mengganti tanaman yang mulai layu, dan menjaga area tetap bersih. Selain itu, tanaman obat keluarga seperti lidah buaya, serai, kencur, lengkuas, jahe, kunyit, dan beberapa tanaman herbal lainnya memerlukan perawatan teratur. Kegiatan perawatan ini menunjukkan bahwa siswa tidak hanya berkonsentrasi pada menyelesaikan program kerja tetapi juga berkomitmen untuk memastikan bahwa program yang telah mereka buat dapat bermanfaat bagi masyarakat secara berkelanjutan.



Gambar 1.2 Taman Mini Bunga dan Obat

3. Keterlibatan Mahasiswa dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Kantor Desa

Selama KKN, salah satu prioritas utama mahasiswa adalah kebersihan lingkungan Kantor Desa Belang Malum. Oleh karena itu, mahasiswa akan melakukan kegiatan kebersihan secara rutin dari Senin hingga Jumat selama bulan Juni 2026 sebelum pelayanan administrasi kepada masyarakat dimulai. Ini dilakukan untuk mendukung lingkungan kerja yang

bersih, sehat, dan nyaman untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik yang diberikan pemerintah desa kepada masyarakat. Penyapuan dan pengepelan di ruang pelayanan, penataan dokumen dan perlengkapan kantor, pembersihan halaman kantor, pemangkasan rumput, pembersihan saluran air, dan perawatan taman di sekitar kantor desa adalah semua contoh kegiatan kebersihan. Semua kegiatan dilakukan secara rutin sehingga kantor tetap bersih selama KKN..



Gambar 1.3 Kebersihan Area Belakang Kantor
Desa Belang Malum

4. Kegiatan Kebersihan Lingkungan Gereja Bersama Kelompok Lansia

Sebagai bentuk pelayanan sosial dan penguatan nilai-nilai kekristenan, mahasiswa KKN juga berpartisipasi dalam kegiatan kebersihan lingkungan HKBP Belang Malum bersama kelompok lansia. Selama bulan Juni 2026, kegiatan ini akan dilakukan setiap hari Selasa setiap minggu. Kegiatan dilaksanakan melalui kerja sama antara mahasiswa dan kelompok lansia jemaat untuk menjaga lingkungan gereja tetap bersih, yang merupakan tempat

ibadah dan tempat kegiatan rohani masyarakat.

Menyapu halaman gereja, membersihkan ruang ibadah, membersihkan kursi jemaat, membersihkan jendela, mencabut rumput liar, mengumpulkan sampah, dan menjaga taman di sekitar gereja adalah semua aktivitas yang dilakukan. Selain itu, siswa memanfaatkan kesempatan ini untuk membangun hubungan yang baik dengan orang tua dan berinteraksi dengan mereka dengan baik selama kegiatan berlangsung. Kebersamaan yang terjalin menunjukkan bahwa pelayanan gereja tidak hanya diwujudkan melalui ibadah, tetapi juga melalui menjaga rumah ibadah tetap bersih dan nyaman. Hubungan antara siswa dan jemaat diperkuat oleh kegiatan kebersihan bersama orang tua. Kegiatan ini tidak hanya membuat lingkungan gereja lebih bersih dan nyaman, tetapi juga menumbuhkan rasa saling menghargai, kepedulian sosial, dan semangat melayani dalam kehidupan gereja.



Gambar 1.4 Area samping Gereja HKBP Belang Malum

A. Peran Mahasiswa KKN IAKN Tarutung dalam Mendukung Pelayanan Pemerintah

Desa

Di Desa Belang Malum, Kuliah Kerja Nyata (KKN) IAKN Tarutung berfokus pada pemberdayaan masyarakat dan membantu pemerintahan desa secara efektif. Mahasiswa memiliki kesempatan untuk berpartisipasi secara langsung dalam berbagai kegiatan pelayanan publik yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Belang Malum selama KKN. Mahasiswa memperoleh pengalaman tentang tata kelola pemerintahan desa dari keterlibatan ini. Ini juga memberi mereka cara untuk berkontribusi kepada masyarakat melalui pelayanan administrasi, kesehatan, pemberdayaan keluarga, dan kegiatan pemerintahan lainnya.

1. Pendampingan Penagihan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)

Kegiatan pendampingan penagihan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) adalah salah satu bentuk keterlibatan mahasiswa dalam mendukung pemerintahan desa. Kegiatan ini dilaksanakan dari Senin hingga Jumat selama pelaksanaan KKN, dan disesuaikan dengan jadwal kepala dusun dan pemerintahan desa. Mahasiswa mengunjungi rumah-rumah

penduduk yang masih memiliki kewajiban pembayaran PBB. Selain membantu proses administrasi, mahasiswa juga memberi tahu masyarakat tentang pentingnya pembayaran pajak sebagai sumber pendapatan untuk mendukung pembangunan desa.

Selama kegiatan berlangsung, mahasiswa memiliki pengalaman langsung dengan proses pelayanan administrasi di tingkat desa dan belajar tentang pentingnya komunikasi yang efektif untuk membantu masyarakat. Sehingga masyarakat lebih terbuka untuk menerima informasi, pendekatan yang digunakan bersifat persuasif dan kekeluargaan. Selain itu, kehadiran mahasiswa membuat pekerjaan aparat desa lebih mudah, terutama dalam hal pencatatan administrasi dan penyebaran informasi kepada masyarakat. Melalui kegiatan ini, siswa memahami bahwa pembayaran kepada PBB oleh masyarakat adalah salah satu komponen penting dalam mendukung pembangunan desa yang berkelanjutan.



Gambar 1.5 Penagihan Pajak di Dusun Bongbongan

1. Partisipasi Mahasiswa dalam Kegiatan Posyandu

Pada 10 Juni 2026, mahasiswa KKN berpartisipasi dalam kegiatan Posyandu di Desa Belang Malum. Kegiatan ini menunjukkan dukungan terhadap layanan kesehatan dasar bagi masyarakat, ibu hamil, dan balita. Sebelum kegiatan dimulai, mahasiswa dan kader Posyandu menyiapkan lokasi pelayanan dengan menata meja dan kursi, menyiapkan alat penimbangan, membuat administrasi, dan memastikan semua perlengkapan pelayanan tersedia dengan baik.

Mahasiswa membantu proses pendaftaran peserta, mengatur antrean, mendampingi ibu dan balita ke tempat penimbangan, membantu pencatatan administrasi, dan mencatat seluruh kegiatan selama kegiatan berlangsung. Pelayanan kesehatan dapat

berlangsung dengan lebih tertib, efisien, dan efektif jika kader Posyandu mendapatkan dukungan tambahan dari mahasiswa. Mahasiswa belajar lebih banyak tentang pentingnya pelayanan kesehatan berbasis masyarakat sebagai salah satu cara pembangunan sumber daya manusia di tingkat desa melalui kegiatan ini, selain memberikan manfaat bagi masyarakat.



Gambar 1.6 Kegiatan Posyandu

2. Keterlibatan Mahasiswa dalam Pembagian Bantuan Langsung Tunai (BLT)

Mahasiswa KKN juga membantu pembagian Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang diselenggarakan oleh Pemerintah Desa Belang Malum pada 17 Juni 2026. Ini adalah cara mereka mendukung pelayanan publik. Mahasiswa membantu menyiapkan lokasi kegiatan, menata ruang pelayanan, mengatur tempat duduk penerima bantuan, dan memastikan

seluruh perlengkapan administrasi tersedia sebelum pembagian bantuan dimulai. Selain itu, mahasiswa membantu mengatur alur pelayanan sehingga masyarakat dapat menerima bantuan dengan nyaman dan teratur.

Selama proses pembagian bantuan, siswa membantu memanggil nama penerima berdasarkan daftar yang telah ditetapkan, membantu masyarakat menuju lokasi pelayanan, dan membantu aparat desa jika diperlukan bantuan administrasi. Keterlibatan mahasiswa mengurangi kerumunan masyarakat dan membuat proses pelayanan lebih teratur. Pengalaman ini memberi mahasiswa pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya transparansi, ketelitian administrasi, dan pelayanan yang berfokus pada kepentingan masyarakat.



Gambar 1.7 Pembagian Bantuan Tunai Langsung

3. Partisipasi Mahasiswa dalam Kegiatan PKK

Mahasiswa KKN juga mendukung program pemberdayaan keluarga dengan mengikuti kegiatan Tim Penggerak PKK Desa Belang Malum pada 24 Juni 2026. Sebelum kegiatan dimulai, siswa membantu mempersiapkan tempat pelaksanaan, membersihkan ruangan, menata meja dan kursi untuk peserta, dan menyiapkan berbagai perlengkapan yang dibutuhkan selama kegiatan berlangsung. Selain itu, siswa berpartisipasi dalam pengaturan peserta dan dokumentasi kegiatan untuk memastikan acara berjalan lancar. Mahasiswa memiliki kesempatan untuk mempelajari berbagai program pemberdayaan keluarga yang dilaksanakan di tingkat desa dengan berpartisipasi dalam kegiatan PKK.



Gambar 1.8 Kegiatan Ibu-ibu PKK

4. Keterlibatan Mahasiswa dalam Persiapan Serah Terima Jabatan Penjabat Kepala Desa

Mahasiswa KKN berpartisipasi dalam persiapan serah terima jabatan Penjabat Kepala Desa Belang Malum, yang akan berlangsung pada 18 Juni 2026. Tujuan dari kegiatan ini, yang merupakan salah satu agenda penting pemerintahan desa, adalah untuk memastikan bahwa pemerintahan dan pelayanan masyarakat terus beroperasi dengan baik. Sebelum acara dimulai, siswa membantu membersihkan lokasi kegiatan, menata ruang acara, menyusun meja dan kursi undangan, memasang dekorasi, menyiapkan perlengkapan pendukung, dan memastikan seluruh fasilitas tersedia. Mahasiswa membantu menerima undangan, mengarahkan peserta ke lokasi, menjaga acara berjalan lancar, dan mencatat seluruh kegiatan selama acara berlangsung.



Gambar 1.8 Serah Terima Jabatan Pejabat
Kepala Desa

C. Peran Mahasiswa KKN IAKN Tarutung dalam Mendukung Bidang Pendidikan

Meningkatkan kualitas sumber daya manusia di tingkat desa sangat dibantu oleh bidang pendidikan. Oleh karena itu, mahasiswa IAKN Tarutung berkonsentrasi pada aktivitas pemerintahan dan sosial masyarakat di Desa Belang Malum selama Kuliah Kerja Nyata (KKN). Mereka juga membantu pendidikan. Keterlibatan mahasiswa diwujudkan melalui partisipasi aktif dalam kegiatan sekolah sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dan untuk mempererat hubungan antara perguruan tinggi dan lembaga pendidikan di desa. Kehadiran siswa membantu guru menyiapkan kegiatan sekolah sehingga kegiatan dapat berlangsung dengan lancar dan tertib dan memberikan pengalaman yang berkesan bagi siswa.

1. Partisipasi Mahasiswa dalam Persiapan Pelepasan Peserta Didik Taman Kanak-Kanak (TK)

Aktif berpartisipasi dalam persiapan pelepasan peserta didik Taman Kanak-Kanak (TK) pada 15 Juni 2026 adalah salah satu contoh kontribusi mahasiswa KKN IAKN Tarutung dalam bidang pendidikan. Kegiatan ini adalah cara bagi siswa

untuk mendukung pendidikan anak usia dini dan juga untuk menyelesaikan pelepasan siswa yang telah menyelesaikan pembelajaran di taman kanak-kanak. Seluruh rangkaian kegiatan diharapkan berlangsung dengan tertib, lancar, dan memberikan kesan yang baik bagi orang tua dan siswa jika mahasiswa hadir.

Sebelum acara dimulai, mahasiswa, bersama dengan kepala sekolah, guru, dan panitia, membersihkan lokasi acara, menata meja dan kursi undangan, menghias ruang dan panggung acara, memasang dekorasi, dan memastikan semua fasilitas pendukung tersedia dengan baik. Setiap langkah persiapan dilakukan secara bersamaan untuk menciptakan hubungan kerja yang positif antara siswa dan sekolah. Keterlibatan siswa tidak hanya mempermudah pekerjaan guru, tetapi juga menunjukkan bahwa pendidikan di Desa Belang Malum berhasil.

Mahasiswa membantu mendampingi peserta didik selama kegiatan, mengarahkan tamu undangan ke tempat yang telah ditentukan, memastikan bahwa acara berjalan dengan lancar sesuai

dengan susunan kegiatan, dan mencatat setiap rangkaian acara. Untuk memastikan proses pelepasan yang lancar, siswa berusaha untuk tetap tertib selama kegiatan berlangsung. Dengan dukungan ini, guru dapat lebih fokus dalam mengatur acara dan memberikan perhatian kepada siswa yang mengikuti proses pelepasan.



Gambar 1.9 Kegiatan Pelepasan TK

2. Partisipasi Mahasiswa KKN Dalam Pelaksanaan Program Minggu Ceria di HKBP Belang Malum

Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN adalah Program Minggu Ceria. Tujuannya adalah untuk membuat anak-anak di desa memiliki tempat belajar dan bermain yang menarik. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan semangat belajar, meningkatkan kemampuan kreatif, dan meningkatkan hubungan antara mahasiswa KKN dengan masyarakat, khususnya anak-anak. Program Minggu Ceria

melibatkan anak-anak dari berbagai jenjang usia dan diadakan setiap hari Minggu pukul 14.00 WIB. Setiap pertemuan memiliki berbagai kegiatan yang menarik dan bermanfaat. Ini termasuk permainan edukatif, belajar bersama, bernyanyi, menggambar, bercerita, kuis, pembinaan karakter, dan pemahaman nilai-nilai moral dan sosial. Setiap kegiatan dirancang dengan cara yang menyenangkan sehingga anak-anak tidak jenuh saat belajar.

Hasil menunjukkan bahwa Program Minggu Ceria mendapat tanggapan yang positif dari masyarakat selama pelaksanaannya. Antusiasme anak-anak ditunjukkan oleh kehadiran yang cukup konsisten setiap minggu. Mereka sangat tertarik pada setiap kegiatan dan aktif berpartisipasi. Mereka juga mampu bekerja sama dengan teman-temannya selama kegiatan berlangsung. Program ini membantu anak-anak menjadi lebih percaya diri, lebih baik berkomunikasi, dan lebih disiplin. Program Minggu Ceria, yang dirancang oleh mahasiswa KKN, tidak hanya mengisi waktu luang anak-anak dengan kegiatan yang bermanfaat, tetapi juga membantu

membangun karakter, kreativitas, dan hubungan sosial antara siswa dan masyarakat desa. Sebagai bagian dari program pembinaan anak yang berkelanjutan, masyarakat atau pemuda desa dapat melanjutkan program ini.



Gambar 1.10 Kegiatan Minggu Ceria

3. Mahasiswa KKN Partisipasi dalam Kegiatan Sosial Kemasyarakatan Melalui Kunjungan Belasungkawa

Mahasiswa KKN mengunjungi keluarga yang sedang mengalami keduakaan untuk menunjukkan pengabdian kepada masyarakat. Dilaksanakan pada 8 Juni 2026, kegiatan ini dilakukan untuk menunjukkan kepedulian dan empati serta meningkatkan hubungan sosial antara mahasiswa KKN dan masyarakat desa. Mahasiswa KKN hadir dalam kegiatan tersebut untuk menyampaikan belasungkawa kepada keluarga yang ditinggalkan dan memberikan dukungan moril

agar keluarga yang berduka memperoleh kekuatan dan hiburan. Mereka juga hadir sebagai penghormatan terhadap nilai-nilai sosial, budaya, dan kebersamaan yang dihormati oleh masyarakat setempat.

Partisipasi dalam kegiatan belasungkawa berdampak positif pada pembentukan hubungan yang semakin harmonis antara mahasiswa KKN dan masyarakat mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan KKN tidak hanya berfokus pada program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat, tetapi juga pada pembentukan karakter sosial mahasiswa melalui penerapan nilai-nilai kemanusiaan, kepedulian, dan solidaritas. Kehadiran mahasiswa tidak hanya dipandang sebagai pelaksana program kerja, tetapi juga sebagai bagian dari masyarakat yang turut merasakan suka dan duka bersama.



Gambar 1.11 Kunjunga ke Rumah Warga yang Sedang Berduka

1. KESIMPULAN

Mahasiswa Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Belang Malum, Kecamatan Sidikalang. Ini menunjukkan bahwa KKN merupakan implementasi nyata dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, terutama dalam hal pengabdian kepada masyarakat. Mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan mereka di perguruan tinggi ke dalam kehidupan masyarakat melalui berbagai program yang berfokus pada pemerintahan desa, sosial kemasyarakatan, pendidikan, kesehatan, keagamaan, dan pelestarian lingkungan. Untuk mendorong kerja sama yang baik antara mahasiswa, pemerintah desa, tokoh masyarakat, dan seluruh warga Desa Belang Malum, semua kegiatan dilakukan dengan pendekatan partisipatif.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mahasiswa KKN membantu pembangunan desa dengan membantu dan mendorong orang lain. Masyarakat benar-benar mendapat manfaat dari berbagai program, seperti gotong royong, pembuatan dan perawatan taman bunga dan apotek hidup, kebersihan lingkungan kantor desa dan gereja, pendampingan kegiatan pemerintahan desa, partisipasi dalam Posyandu, pembagian Bantuan Langsung Tunai (BLT), kegiatan PKK, persiapan pelepasan siswa Taman Kanak-Kanak,

program Minggu Ceria, dan kunjungan belasungkawa. Selain meningkatkan kegiatan pendidikan, pelayanan publik, dan kualitas lingkungan, program ini juga memperkuat prinsip gotong royong, kepedulian sosial, dan kebersamaan, serta menciptakan hubungan yang lebih baik antara perguruan tinggi dan masyarakat. Pengalaman berinteraksi langsung dengan masyarakat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kondisi sosial, budaya, dan kebutuhan riil masyarakat desa. KKN dapat membentuk karakter, komunikasi, kepemimpinan, kerja sama, pemecahan masalah, dan tanggung jawab sosial.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis berterima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kasih karunia dan partisipasi-Nya dalam menyelesaikan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Belang Malum, Kecamatan Sidikalang, Kabupaten Dairi, serta penyusunan artikel ini. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada rektor, staf Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) IAKN Tarutung, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) atas bantuan, bimbingan, dan bimbingan yang mereka berikan selama pelaksanaan KKN. Selain itu, ucapan terima kasih disampaikan kepada Pemerintah Desa Belang Malum, seluruh

perangkat desa, tokoh masyarakat, tokoh agama, pengurus gereja, kader Posyandu, Tim Penggerak PKK, tenaga pendidik, dan seluruh masyarakat yang telah menerima, mendukung, dan terlibat dalam setiap kegiatan pengabdian. Selain itu, penghargaan diberikan kepada seluruh anggota kelompok KKN IAKN Tarutung yang telah bekerja sama dengan penuh tanggung jawab, semangat, dan kebersamaan untuk memastikan pelaksanaan program kerja secara efektif.

DAFTAR REFERENSI

- Aliyyah, R. R., Rahmawati, R., Septriyani, W., Safitri, J., & Ramadhan, S. N. P. (2021). Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pendampingan pendidikan. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 5(2).
<https://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/4122>
- Alfiansyah, R. (2023). Modal sosial sebagai instrumen pemberdayaan masyarakat desa. *Socius: Journal of Sociology Research and Education*, 10(1).
<https://socius.ppj.unp.ac.id/index.php/socius/article/view/378>
- Cahyono, H. (2019). Peran mahasiswa di masyarakat. *De Banten-Bode: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Setiabudhi*.
<https://jurnal.usbr.ac.id/DeBode/article/view/34>
- Irwansyah, I., Safitri, A. H., Fauziyah, T., Lestari, W., & Susanti, E. (2024). Peran mahasiswa bersama masyarakat menuju perubahan positif. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial dan Pengabdian kepada Masyarakat*.
<https://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/edusociety/article/view/1678>
- Kosasih, A., Sofianto, K., Nugrahanto, W., & Septiani, A. (2025). Pemberdayaan sebagai alternatif pendekatan dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat. *Midang: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*.
<https://jurnal.fib.unpad.ac.id/index.php/midang/article/view/61446>
- Pane, N. C., Herlin, A. R., Muntadzir, A., & Suryani, I. (2026). Pemberdayaan masyarakat Desa Suka Ndebi melalui program KKN UINSU berbasis edukasi, sosial, dan moderasi beragama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *Community*

Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat .

<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/54139>

Paputungan, F. (2023). Implementasi KKN sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang ilmu. *Journal of Education and Culture*.

<https://journals.ubmg.ac.id/index.php/JEaC/id/article/view/1262>

Qorib, F. (2024). Tantangan dan peluang kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam program pengabdian di Indonesia. *Journal of Indonesian Society Empowerment*, 2(2).

<https://journal.lenvari.org/index.php/jise/article/view/119>

Rahmania Amanda Asri, W., Wulandari, E. A. S., Pelani, R. P., & Efendi, N. (2026). Pemberdayaan masyarakat berbasis pendekatan partisipatif melalui program Kuliah Kerja Nyata Universitas Negeri Padang di Nagari Sikucur, Kabupaten Padang Pariaman. *ARDHI: Jurnal Pengabdian Dalam Negeri*.

<https://journal.aripafi.or.id/index.php/ARDHI/article/view/1891>

Silitonga, A. Y., dkk. (2023). Peran

mahasiswa dalam pengabdian masyarakat untuk meningkatkan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Desa Hulu Kecamatan Pancur Batu. *VISA: Journal of Vision and Ideas*.

<https://journal-laaroiba.com/ojs/index.php/visa/article/view/1293>

Tamrin, R. S., Bachtiar, I., Triani, N. A., dkk. (2025). Peranan Kuliah Kerja Nyata sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat di Desa Polewali Kecamatan Bambalamotu Kabupaten Pasangkayu. *Journal Lepa-Lepa Open*.

<https://ojs.unm.ac.id/JLLO/article/view/5657>

